

SKRIPSI 45

**INDIKASI KEESTETIKAAN PANORAMA
PERKOTAAN BERBASIS BUKU
*THE AESTHETIC TOWNSCAPE***



**NAMA : LUTHFI HAFIYAN
NPM : 2014420050**

PEMBIMBING: IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 45

**INDIKASI KEESTETIKAAN PANORAMA
PERKOTAAN BERBASIS BUKU
*THE AESTHETIC TOWNSCAPE***



**NAMA : LUTHFI HAFIYAN
NPM : 2014420050**

PEMBIMBING:



IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP

PENGUJI :

**RONI SUGIARTO, ST., MT
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT
DR. IR. PURNAMA SALURA, MM, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfi Hafiyah

NPM : 2014420050

Alamat : Komplek Fadjar Raya Estate Blok A2 No. 6, Cibabat, Cimahi

Judul Skripsi : Indikasi Keestetikaan Panorama Perkotaan Berbasis Buku *The Aesthetic Townscape*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, November 2018

Luthfi Hafiyah

Abstrak

INDIKASI KEESTETIKAAN PANORAMA PERKOTAAN BERBASIS BUKU *THE AESTHETIC TOWNSCAPE*

Oleh
Luthfi Hafiyah
NPM: 2014420050

The Aesthetic Townscape sering digunakan untuk mengamati atau meneliti townscape. Konteks pada buku ini memerlukan penyesuaian dengan substansi keestetikaan lingkungan perkotaan secara umum. Ada nilai kultur dan iklim yang merupakan faktor pembentuk karakter townscape. Diperlukan kajian esensi dan substansi pada buku tersebut untuk mencari nilai keestetikaan panorama perkotaan apa yang muncul pada pembahasan dari buku tersebut. Penelitian kali ini akan mengkaji esensi dan substansi pada buku *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara, Kajian teoritik pada buku ini akan menjadi kacamata baru untuk melihat fakta lapangan panorama perkotaan pada ruang koridor dan simpul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan indikator berbasis nilai yang terkandung pada esensi dari substansi buku *The Aesthetic Townscape*. Penelitian akan membentuk sebuah indikator keestetikaan ruang kota menurut konsentrasi aspek bahasan menurut esensi yang didapat dari hubungan antar aspek (substansi) serta akan dikaitkan dengan fakta lapangan saat ini yang akan diambil sampelnya adalah kota Bandung dan kota Amsterdam yang peneliti sudah mempunyai pengalaman ruang sehingga diharapkan mampu memberikan contoh keestetikaan koridor ruang kota yang objektif dengan dukungan Indikator, pengalaman ruang, dan teori penunjang seperti teori estetika perkotaan, dan lain-lain. Penelusuran dominasi elemen kota digunakan metoda deskriptif-kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan pictorial analytic pada serial vision untuk satu spot/titik penelitian.

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa buku *The Aesthetic Townscape* semuanya berpusat pada kultur dan budaya setempat dimana mempengaruhi aspek keestetikaan itu sendiri sehingga persepsi benar, baik, dan indah tiap-tiap pengguna ruang akan berbeda sesuai latar belakang individu masing-masing Indikator yang dihasilkan menurut buku *The Aesthetic Townscape* diharapkan dapat menjadi rujukan baik awan maupun peneliti lain dalam melihat suatu keestetikaan panorama kota

Kata Kunci : kultur dan iklim, *townscape*, Indikator keestetikaan koridor ruang kota, komposisi, elemen eksterior, citra kota

Abstract

INDICATION OF URBAN PANORAMA AESTHETICS BASED ON THE AESTHETIC TOWNSCAPE BOOK

***By
Luthfi Hafiyah
NPM: 2014420050***

The Aesthetic Townscape is often used to observe or research townscape. The context in this book requires an adjustment to the substance of the urban environment in general. There are values of culture and climate which are character forming factors for townscape. Essence and substance studies are needed in the book to find out the value of the urban panorama of aesthetics that appears in the discussion of the book. This study will examine the essence and substance of Yoshinobu Ashihara's The Aesthetic Townscape. The theoretical study of this book will be a new spectacle to see the facts of urban panoramic fields in the cordial and knot spaces.

The purpose of this study was to find value-based indicators contained in the essence of the substance of the book The Aesthetic Townscape. Research will form an indicator of urban space according to the essence of the aspect of discussion according to the essence obtained from the relationship between aspects (substance) and will be linked to the fact that the current field to be sampled is Bandung and Amsterdam, which researchers have had experience in space. give examples of the aesthetics of an objective urban space corridor with the support of indicators, space experience, and supporting theories such as urban aesthetic theory, and others. The search for dominance of city elements used descriptive-qualitative methods carried out using the pictorial analytic approach to serial vision for one spot / research point.

Through this study it was found that the Aesthetic Townscape book all centered on local culture and culture which influenced the aspects of the aesthetics itself so that the perceptions of right, good, and beautiful for each user of the space will differ according to the individual background of each Indicator produced according to The book Townscape aesthetic is expected to be a reference for both lay people and other researchers in seeing a panoramic urbanity

Keywords: culture and climate, townscape, indicators of the aesthetics of city hall corridors, composition, exterior elements, city image

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Fx. Budiwidodo Pangarso, MSP atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Roni Sugiarto, ST.,MT. Bapak Dr.Ir. Purnama Salura, MM, MT. dan Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, MT. Yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Penyayang yang memberikan anugerah dan selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
- Kedua orang tua penulis yang tidak hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
- Baraya Beunta dan Arsitektur 2014, serta Masyarakat Arsitektur yang selalu memberikan masukan dan kritik yang membangun kepada penulis.
- Seluruh rekan rekan Skripsi 45 yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Metode Penelitian.....	3
1.6.1 Jenis Penelitian.....	3
1.6.2 Teknik Pengambilan Data.....	3
1.6.3 Teknik Analisa Data.....	3
1.7 Kerangka Penelitian.....	4
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 The Aesthetic Townscape, Yoshinobu Ashihara.....	7
2.1.1 Territories of Architectural Space	7
2.1.2 Komposisi Panorama Kota	9
2.1.3 Tampak Eksterior Pada Arsitektur	10
2.1.4 Refleksi Pada Sebuah Ruang	12
2.2 The Concise Townscape.....	13
2.2.1 Serial Vision	14
2.2.2 Place	14

2.2.3 Content	16
2.3 Geografi Perkotaan	16
2.4 Estetika Perkotaan.....	17
2.5 Kerangka Teoritik	23
3. BAB III IDENTIFIKASI NILAI KEESTETIKAAN PANORAMA PERKOTAAN PADA BUKU <i>THE AESTHETIC TOWNSCAPE</i>	25
3.1 Nilai Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada substansi buku <i>The Aesthetic Townscape</i> 25	
3.1.1 Teritori Ruang Arsitektur	26
3.1.2 Komposisi Panorama Kota	29
3.1.3 Tampak Eksterior pada Arsitektur	32
3.1.4 Refleksi pada Sebuah Ruang	35
3.2 Skema Esensi Umum buku <i>The Aesthetic Townscape</i>	37
4. BAB IV ANALISA HUBUNGAN TIAP BAB BUKU <i>THE AESTHETIC TOWNSCAPE</i> DAN KONSENTRASI KOMPONEN INDIKATOR KEESTETIKAAN SERTA CONTOH PADA FAKTA LAPANGAN	39
4.1 Mekanisme Kajian/ Analisa Esensi.....	39
4.1.1 Matriks Hubungan antar Bab	40
4.1.2 Hubungan antar Bab pada Buku <i>The Aesthetic Townscape</i>	41
4.2 Analisa kedudukan bab pada buku <i>The Aesthetic Townscape</i>	56
4.3 Manifestasi buku <i>The Aesthetic Townscape</i> dan teori penunjang pada Fakta Lapangan masa kini.....	58
4.3.1 Konsentrasi Aspek Bahasan	59
4.3.2 Skema Indikator Keestetikaan Laggam Koridor Ruang Kota	60
4.3.3 Contoh Fakta Lapangan Koridor ruang kota menurut perspektif aspek Laggam kota Bandung	61
4.3.4 Contoh Fakta Lapangan Koridor ruang kota menurut perspektif aspek Laggam kota Amsterdam	84

4.3.5 Hasil Contoh Fakta Lapangan Pada Kota Bandung dan Kota Amsterdam terhadap Indikator Keestetikaan Koridor Ruang Kota.....	105
5. BAB V KESIMPULAN.....	109
5.1 Fakta literatur keestetikaan panorama perkotaan menurut teori The Aesthetic Townscape dan buku-buku Townscape lain	109
5.2 Esensi dan Aspek Signifikan dari buku The Aesthetic Townscape.....	109
5.3 Identifikasi & deskripsi contoh fakta lapangan dengan Indikator Keestetikaan Ruang Kota berbasis buku <i>The Aesthetic Townscape</i>	110
6. DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3-1 Analisa Dinding dan Lantai Rumah Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	27
Gambar 3-2 Analisa <i>View From Within & View From Without</i> pada kota Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	27
Gambar 3-3 Analisa Tata ruang kota Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	28
Gambar 3-4 Analisa Jalan kota Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i> ...	30
Gambar 3-5 Analisa Rasio Koridor kota Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	30
Gambar 3-6 Analisa Efek <i>Gestalt</i> kota Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	31
Gambar 3-7 Analisa <i>Secondary Profile</i> kota Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	33
Gambar 3-8 Analisa <i>Nightscape and Figure-Ground Reversal</i> kota modern Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	34
Gambar 3-9 Analisa <i>Bird eye View and Curvilinear Landscapes</i> kota Eropa dan Jepang, sumber: <i>The Aesthetic Townscape</i>	36
Gambar 4-1 Aspek Komposisi Panorama Kota menurut perspektif aspek Teritori Ruang Arsitektur	42
Gambar 4-2 Aspek Teritori Ruang Arsitektur menurut perspektif aspek Komposisi Panorama Kota.....	43
Gambar 4-3 Aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur menurut perspektif aspek Teritori Ruang Arsitektur.....	44
Gambar 4-4 Aspek Teritori Ruang Arsitektur menurut perspektif aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur.....	45
Gambar 4-5 Aspek Refleksi Sebuah Ruang menurut perspektif aspek Teritori Ruang Arsitektur	46
Gambar 4-6 Aspek Teritori Ruang Arsitektur menurut perspektif aspek Sebuah Refleksi Ruang.....	48
Gambar 4-7 Aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur menurut perspektif aspek Komposisi Panorama Kota.....	49
Gambar 4-8 Aspek Komposisi Panorama Kota menurut perspektif aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur.....	50

Gambar 4-9 Aspek Refleksi Sebuah Ruang menurut perspektif aspek Komposisi Lansekap Perkotaan.....	52
Gambar 4-10 Aspek Komposisi Lansekap Perkotaan menurut perspektif aspek Sebuah Refleksi Ruang.....	53
Gambar 4-11 Aspek Sebuah Refleksi Ruang menurut perspektif aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur.....	54
Gambar 4-12 Aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur menurut perspektif aspek Komposisi Lansekap Perkotaan.....	56
Gambar 4-13 Citra Satelit Titik Pengamatan Perspektif Koridor Ruang Kota jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) Bandung (Sumber: Google Maps).....	61
Gambar 4-14 Sketsa Jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) elemen Trotoir& Pagar.....	62
Gambar 4-15 Sketsa Jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) elemen Tata Vegetasi.....	63
Gambar 4-16 Sketsa Jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) elemen Jembatan.....	64
Gambar 4-17 Sketsa Jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) elemen Bangunan Gedung.....	65
Gambar 4-18 Sketsa Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Bandung (A) elemen Selokan/ Sungai.....	66
Gambar 4-19 Sketsa Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Bandung (A).....	67
Gambar 4-20 Sketsa final tiap-tiap elemen koridor ruang kota jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) Bandung.....	68
Gambar 4-21 Citra Satelit Titik Pengamatan Perspektif Koridor Ruang Kota jalan Cikapundung (B) Bandung Sumber: Google Street Maps (2018).....	69
Gambar 4-22 Sketsa Jalan Cikapundung Bandung (B) elemen Trtoir& Pagar.....	70
Gambar 4-23 Sketsa Jalan Cikapundung Bandung (B) elemen Tata Vegetasi.....	71
Gambar 4-24 Sketsa Jalan Cikapundung Bandung (B) elemen Bangunan Gedung.....	72
Gambar 4-25 Sketsa Jalan Cikapundung Bandung (B) elemen Selokan/ Sungai.....	73
Gambar 4-26 Sketsa Jalan Cikapundung Bandung (B) elemen Tata Tiang LPJU ..	74
Gambar 4-27 Sketsa Koridor Jalan Cikapundung Bandung (B).....	75
Gambar 4-28 Sketsa final tiap-tiap elemen koridor ruang kota jalan Cikapundung (B) Bandung.....	76
Gambar 4-29 Citra Satelit Titik Pengamatan Perspektif Koridor Ruang Kota jalan Dalem Kaum (C) Bandung Sumber: Google Street Maps (2018).....	77
Gambar 4-30 Sketsa Jalan Dalem Kaum Bandung (C) elemen Trotoir& Pagar.....	78
Gambar 4-31 Sketsa Jalan Dalem Kaum Bandung (C) elemen papan Periklanan.....	79
Gambar 4-32 Sketsa Jalan Dalem Kaum Bandung (C) elemen Bangunan Gedung.....	80

Gambar 4-33 Sketsa Jalan Dalem Kaum Bandung (C) elemen Tata Tiang LPJU/ dll	81
.....	
Gambar 4-34 Sketsa Koridor Jalan Dalem Kaum Bandung (C)	82
Gambar 4-35 Sketsa final tiap-tiap elemen koridor ruang kota jalan Dalem Kaum (C) Bandung.....	83
Gambar 4-36 Citra Satelit Titik Pengamatan Perspektif Koridor Ruang Kota jalan Stationplein (A) Amsterdam Sumber: Google Street Maps (2018).....	84
Gambar 4-37 Sketsa Jalan Stationplein Amsterdam (A) elemen Trotoir& Pagar	85
Gambar 4-38 Sketsa Jalan Stationplein Amsterdam (A) elemen Jembatan.....	86
Gambar 4-39 Sketsa Jalan Stationplein (A) Amsterdam elemen bangunan gedung.....	87
Gambar 4-40 Sketsa Jalan Stationplein (A) Amsterdam elemen Selokan/ Sungai.....	88
Gambar 4-41 Sketsa Jalan Stationplein (A) Amsterdam	89
Gambar 4-42 Sketsa final tiap-tiap elemen koridor ruang kota jalan Stationplein (A) Amsterdam.....	90
Gambar 4-43 Citra Satelit Titik Pengamatan Perspektif Koridor Ruang Kota jalan Herengracht (B) Amsterdam Sumber: Google Street Maps (2018).....	91
Gambar 4-44 Sketsa Jalan Herengracht Amsterdam (B) elemen Trtoir& Pagar	92
Gambar 4-45 Sketsa Jalan Herengracht Amsterdam (B) elemen Tata Vegetasi.....	93
Gambar 4-46 Sketsa Jalan Herengracht Amsterdam (B) elemen Bangunan Gedung.....	94
Gambar 4-47 Sketsa Jalan Herengracht Amsterdam (B) elemen Selokan/ Sungai.....	95
Gambar 4-48 Sketsa Jalan Herengracht Amsterdam (B) elemen Tata Tiang LPJU/ dll... ..	96
Gambar 4-49 Sketsa Jalan Herengracht Amsterdam (B)	97
Gambar 4-50 Sketsa final tiap-tiap elemen koridor ruang kota jalan Herengracht (B) Amsterdam.....	98
Gambar 4-51 Citra Satelit Titik Pengamatan Perspektif Koridor Ruang Kota jalan Nieuwendijk (C) Amsterdam Sumber: Google Street Maps (2017).....	99
Gambar 4-52 Sketsa Jalan Nieuwendijk Amsterdam (C) elemen Trtoir& Pagar	100
Gambar 4-53 Sketsa Jalan Nieuwendijk Amsterdam (C) elemen Papan Periklanan.....	101
Gambar 4-54 Sketsa Jalan Nieuwendijk Amsterdam (C) elemen Bangunan Gedung	102
Gambar 4-55 Sketsa Jalan Nieuwendijk Amsterdam (C)	103
Gambar 4-56 Sketsa final tiap-tiap elemen koridor ruang kota jalan Nieuwendijk (C) Amsterdam.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4-1 Matriks Hubungan antar Bab.....	40
Tabel 4-2 Rekap Indikator keestetikaan koridor jalan Perintis Kemerdekaan 1 (A) Bandung	67
Tabel 4-3 Rekap Indikator keestetikaan koridor jalan Cikapundung(B) Bandung	75
Tabel 4-4 Rekap Indikator keestetikaan koridor jalan Dalem Kaum (C) Bandung	82
Tabel 4-5 Rekap Indikator keestetikaan koridor jalan Stationplein (A) Amsterdam.....	89
Tabel 4-6 Rekap Indikator keestetikaan koridor jalan Herengracht (B) Amsterdam.....	97
Tabel 4-7 Rekap Indikator keestetikaan koridor jalan Nieuwendijk (C) Amsterdam.....	103
Tabel 4-8 Indikator Dampak Keestetikaan Koridor Ruang Kota.....	106
Tabel 4-9 Rekapitulasi Dampak Keestetikaan Koridor Ruang Kota Amsterdam.....	106
Tabel 4-10 Rekapitulasi Dampak Keestetikaan Koridor Ruang Kota Bandung.....	106

DAFTAR SKEMA

Skema 1-1 Kerangka Penelitan	4
Skema 2-1 Kedudukan dan Lingkup Keestetikaan (sumber : Pangarso)	18
Skema 2-2 Kedudukan dan Lingkup Keestetikaan, sumber : Pangarso (2013)	19
Skema 2-3 Prosedur permodelan keestetikaan lingkungan perkotaan, sumber: Pangarso (2013).....	19
Skema 2-4 Dinamika Proses Aspek Normatif/A-spasial menuju realitas Aspek Fisik/Spasial di area perkotaan (Carter, 1981)	20
Skema 2-5 Model sikap apresiasi masyarakat terhadap Simbolik Ruang Publik Perkotaan, Sumber : (Pangarso, 2013, 2015, 2016, 2017).....	21
Skema 2-6 Filosofi Prinsip Tatanan Arsitektur.....	23
Skema 2-7 Kerangka Penelitian.....	23
Skema 3-1 Teritori Ruang Arsitektur.....	26
Skema 3-2 Komposisi Panorama Kota	29
Skema 3-3 Tampak Eksterior pada Arsitektur.....	32
Skema 3-4 Refleksi pada Sebuah Ruang	35
Skema 3-5 Esensi Umum Buku <i>The Aesthetic Townscape</i>	37
Skema 4-1 Mekanisme Kajian/ Analisa Esensi	39
Skema 4-2 Aspek Komposisi Panorama Kota menurut perspektif aspek Teritori Ruang Arsitektur	41
Skema 4-3 Aspek Teritori Ruang Arsitektur menurut perspektif aspek Komposisi Panorama Kota.....	42
Skema 4-4 Aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur menurut perspektif aspek Teritori Ruang Arsitektur.....	43
Skema 4-5 Aspek Teritori Ruang Arsitektur menurut perspektif aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur.....	44
Skema 4-6 Aspek Refleksi Sebuah Ruang menurut perspektif aspek Teritori Ruang Arsitektur	45
Skema 4-7 Aspek Teritori Ruang Arsitektur menurut perspektif aspek Sebuah Refleksi Ruang.....	47
Skema 4-8 Aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur menurut perspektif aspek Komposisi Panorama Kota.....	48

Skema 4-9 Aspek Komposisi Panorama Kota menurut perspektif aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur	49
Skema 4-10 Aspek Refleksi Sebuah Ruang menurut perspektif aspek Komposisi Lansekap Perkotaan.....	51
Skema 4-11 Aspek Komposisi Lansekap Perkotaan menurut perspektif aspek Sebuah Refleksi Ruang	52
Skema 4-12 Aspek Sebuah Refleksi Ruang menurut perspektif aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur	53
Skema 4-13 Aspek Tampak Eksterior pada Arsitektur menurut perspektif aspek Komposisi Lansekap Perkotaan	55
Skema 4-14 Analisa kedudukan bab pada buku The Aesthetic Townscape	57
Skema 4-15 Konsentrasi Aspek Bahasan.....	59
Skema 4-16 Indikator Keestetikaan Langgam Korridor Ruang Kota	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sebuah kota tak akan bisa lepas dari aktivitas manusia dalam memaknai ruang-ruang kota itu sendiri baik secara visual maupun secara penguasaan, namun banyak dari mayoritas masyarakat belum atau tidak menyadari akan pentingnya memaknai ruang-ruang kota disekitarnya. Hal yang bisa dilakukan dalam melestarikan dan menambah nilai-nilai sebuah kota adalah dengan adanya apresiasi dari masyarakatnya itu sendiri. Buku *The Concise Townscape* karya Gordon Cullen dan *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara tentu bisa menjadi acuan untuk memaknai ruang-ruang kota. Dikarenakan aspek kultural sangat penting tentunya kedua buku ini memiliki perspektif yang berbeda berdasarkan letak geografis pengarang buku berasal yaitu Eropa (Gordon Cullen) dan Jepang (Yoshinobu Ashihara) sehingga pada faktanya tidak semua aspek pada kedua buku menjabarkan hal yang ada di Indonesia. Perbedaan latar belakang penulis dan pola pikir kultural kedua penulis pun mempunyai beberapa aspek yang sama namun berbeda penyikapan sehingga memunculkan perbedaan nilai-nilai yang dimiliki kedua penulis itu.

Tidak adanya studi lebih lanjut tentang estetika perkotaan ini membuat pengaplikasian teori-teori buku *The Concise Townscape* karya Gordon Cullen dan *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara menjadi kurang sesuai dengan kondisi kultural spasial pada kota-kota di Indonesia. Kedua penulis tersebut dengan kedua bukunya bisa memberikan perspektif berbeda mengenai keestetikaan panorama kota di Indonesia khususnya Bandung. Hal ini pun bisa menjadi suatu pembuktian teori bahwa seberapa besar relevansi estetika perkotaan menurut buku *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara dan teori penunjang lainnya dengan kondisi realita kultural spasial Indonesia khususnya Bandung.

Selain mendeskripsikan korridor ruang kota di Bandung, penelitian ini membedah buku *The Aesthetic Townscape* untuk membentuk suatu komponen indikator keestetikaan ruang kota yang digunakan untuk menilai suatu keestetikaan ruang korridor atau simpul yang dinyatakan sebagai fakta lapangan, Pendeskripsian fakta lapangan lain seperti kota Amsterdam juga penting untuk menambah relevansi teori dari buku *The Concise Townscape* dan *The Aesthetic Townscape*. Persamaan kedua objek bisa

ditelusuri dengan mengenali unsur lansekap ruang kota dan unsur geografis ruang kotanya agar berimbang datanya.

Riset literatur ini akan membahas buku yang berfokus pada karya *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara yang berlatar belakang negara Jepang dengan penambahan beberapa teori *The Concise Townscape* karya Gordon Cullen serta buku-buku Townscape lain sebagai acuan sebagai kaca mata dalam melihat perspektif keestetikaan ruang korridor kota Bandung dan kota Amsterdam.

Melalui riset estetika perkotaan berbasis buku *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara serta buku-buku pokok yang serupa yang pada akhirnya membentuk sebuah komponen indikator keestetikaan ruang kota diharapkan akan membantu menjabarkan metode deskripsi keestetikaan ruang korridor kota pada suatu kawasan yang memang secara skala kota cukup signifikan dan perlu untuk dilakukan riset.

1.2 Rumusan Masalah

Tidak adanya literatur estetika panorama perkotaan Indonesia khususnya pulau Jawa menjadikan perlunya penyesuaian teori-teori perkotaan melalui riset literatur berbasis buku *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara serta buku penunjang lainnya yang akan membentuk sebuah komponen indikator keestetikaan ruang kota untuk menjabarkan keestetikaan ruang korridor kota di kota Bandung dan Kota Amsterdam

1.3 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja fakta literatur keestetikaan panorama perkotaan menurut teori *The Aesthetic Townscape* dan buku-buku Townscape lain ?
2. Apa Esensi dari buku *The Aesthetic Townscape*?
3. Aspek mana yang paling signifikan dalam buku *The Aesthetic Townscape* yang pada nantinya bisa membentuk Indikator Keestetikaan Ruang Korridor Kota?
4. Bagaimana Indikator Keestetikaan Ruang Kota berbasis buku *The Aesthetic Townscape* mendeskripsikan fakta lapangan saat ini?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui fakta literatur keestetikaan panorama perkotaan menurut teori *The Aesthetic Townscape* dengan penambahan beberapa teori *The Concise Townscape* karya Gordon Cullen serta buku-buku Townscape lain, mengungkap Esensi buku *The Aesthetic*

Townscape dan membentuk Indikator Keestetikaan Ruang Korridor Kota agar mampu mendeskripsikan fakta lapangan saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui riset literatur ini pembaca dari segi latar belakang apapun dapat mengerti dan memahami apa isi pesan dari penelitian ini serta bagi bidang akademik diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dalam penyusunan terkait estetika panorama kota dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif dengan analisa visual (*Pictorial Analytic*), deskripsi aspek/ perkara, skema/ bagan/ tabel. Penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta ruang kota berbasis nilai keestetikaan yang muncul pada teori *The Aesthetic Townscape*. Data didapatkan melalui kajian literatur *The Aesthetic Townscape* sebagai teori utama dan teori tentang estetika kota sebagai alat bantu menemukan nilai keestetikaan lingkungan kota, yang nantinya akan menemukan Indikator keestetikaan ruang korridor kota berbasis buku *The Aesthetic Townscape*.

1.6.2 Teknik Pengambilan Data

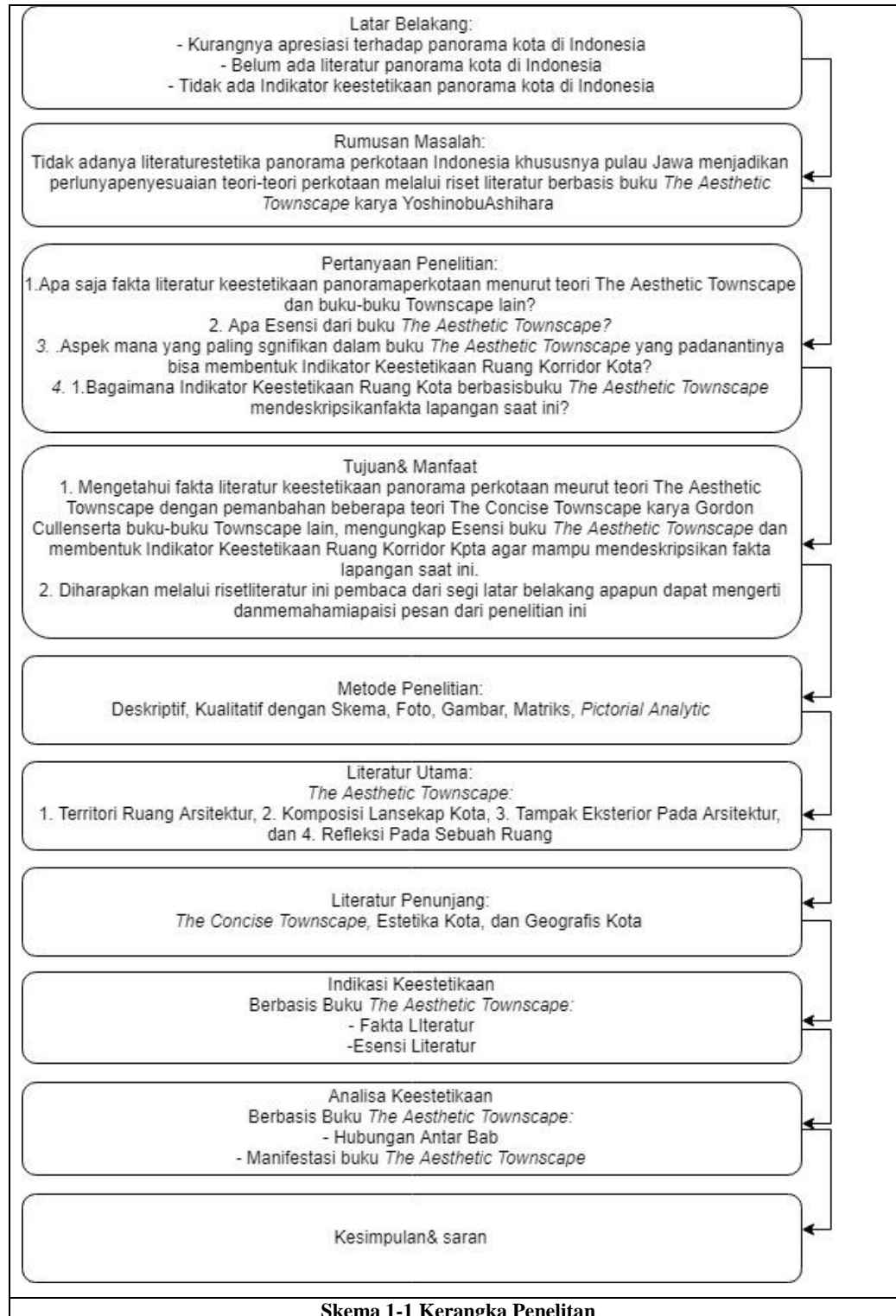
Data-data diperoleh dari literatur utama *The Aesthetic Townscape* (substansi dan fakta lingkungan kota) dan data-data penunjang lain diperoleh dari hasil pengamatan dengan metode analisa visual yang telah dilakukan pada penelitian Ir. FX. Budiwidodo Pangarso MSP, IAP sebelum-sebelumnya. Nilai-nilai yang muncul dari Esensi dan substansi buku *The Aesthetic Townscape* yang pada nantinya membentuk indikator keestetikaan ruang korridor kota menjadi dasar melihat fakta lingkungan pada Koridor ruang kota.

1.6.3 Teknik Analisa Data

Pada tahap awal, menganalisa literatur utama *The Aesthetic Townscape* yang terkait dengan topik keestetikaan lingkungan kota, dan teori keestikaan penunjang serta khususnya pada kota-kota yang sudah diteliti oleh Ir. FX. Budiwidodo Pangarso MSP, IAP. Setelah itu dilakukan tahap kedua berupa *pictorial analytic*, foto, gambar, deskripsi, dan skema pada fakta-fakta yang ada di buku *The Aesthetic Townscape* dan pada fakta lingkungan di ruang Koridor suatu kota. Kedua data tersebut kemudian dideskripsikan, dianalisa, dan dibobotkan lebih dalam untuk memperoleh kesimpulan akhir berupa indikator keestetikaan ruang korridor kota berbasis teori menurut buku *The Aesthetic Townscape*.

1.7 Kerangka Penelitian

Dibawah ini adalah kerangka penelitian yang dipakai pada penelitian ini:



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian literatur mengenai teori *The Aesthetic Townscape*, dan teori-teori penunjang seperti *The Concise Townscape* serta buku-buku townscape lainnya.

BAB III ANALISA LITERATUR THE AESTHETIC TOWNSCAPE

Berisi tentang penjabaran fakta dari literatur utama *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara melalui teknik penjabaran skema disertai dengan deskripsi dari tiap-tiap bab. Pada akhirnya akan disimpulkan esensi umum buku *The Aesthetic Townscape*.

BAB VI ANALISA INDIKATOR KEESTETIKAAN RUANG KORRIDOR KOTA BANDUNG DAN KOTA AMSTERDAM

Berisi tentang skema hubungan antar tiap-tiap bab yang basis literatur utama *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara yang literatur penunjang seperti buku-buku townscape lainnya yang pada akhirnya dikerucutkan menjadi satu esensi dimana akan dibuat menjadi suatu Indikator Keestetikaan Ruang Korridor Kota. Pada akhirnya Indikator yang sudah dibuat diaplikasikan pada contoh lapangan di kota Bandung dan di kota Amsterdam

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang pernyataan akhir dan temuan-temuan mengenai hasil analisa dari literatur *The Aesthetic Townscape* dan Analisa indikator keestetikaan panorama perkotaan dan penerapannya pada fakta lapangan.

